

MASALAH BELAJAR SISWA DAN PENANGANANNYA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

Dosen pembimbing:

1. Dra. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.
2. Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.



Oleh:

ELGI SYAFNI
04268/2008

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

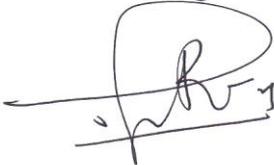
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL : MASALAH BELAJAR SISWA DAN
PENANGANANNYA**
NAMA : ELGI SYAFNI
NIM : 04268/2008
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Padang, Mei 2013

Disetujui oleh:

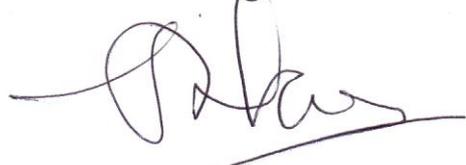
Pembimbing I



Dra. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.

NIP: 19620415 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.

NIP: 19540603 198110 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

MASALAH BELAJAR SISWA DAN PENANGANANNYA

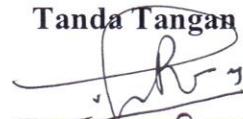
NAMA : ELGI SYAFNI
NIM : 04268/2008
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.



Sekretaris : Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.



Anggota : Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.



Anggota : Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons.



Anggota : Ifdil, S.HI, S.Pd, M. Pd., Kons.



ABSTRAK

Judul : Masalah Belajar Siswa dan Penanganannya
Peneliti : Elgi Syafni
Pembimbing : 1. Dra. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.
2. Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.

Berdasarkan hasil penelitian, masalah belajar merupakan masalah yang sering dialami oleh peserta didik/siswa. Masalah belajar sangat mempengaruhi hasil/prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa. Masalah belajar yang dialami siswa lebih banyak pada keterampilan belajarnya. Masalah belajar tersebut harus memiliki penanganan yang tepat, sehingga masalah-masalah belajar tersebut dapat dientaskan.

Fenomena yang ditemukan di lapangan bahwa banyak siswa yang tidak mampu mengumpulkan tugas tepat waktu, rendahnya minat dalam bertanya di dalam kelas, dan khawatir dalam menghadapi ujian. Berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan maka penelitian ini ingin mengungkapkan masalah belajar siswa dan penanganannya di SMA N 2 Lintau Buo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berusaha untuk menggambarkan secara sistematis tentang masalah belajar siswa dan penanganannya di SMA N 2 Lintau Buo. Populasi penelitian berjumlah 323 orang siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012, dengan sampel berjumlah 76 orang siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan diolah dengan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang mengalami masalah keterampilan belajar, upaya penanganan masalah lebih banyak dilakukan siswa dengan bertanya kepada teman dibandingkan kepada guru BK ataupun guru mata pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada siswa agar melakukan upaya penanganan masalah dengan cara yang tepat yaitu dengan berkonsultasi kepada guru BK/konselor serta guru mata pelajaran. Guru BK/konselor dapat meningkatkan pelayanan bimbingan konseling dengan berbagai layanan yang ada dan meningkatkan kerja sama dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran dalam rangka membantu siswa yang mengalami masalah belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Masalah Belajar Siswa dan Penanganannya”**.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan kerjasama berbagai pihak yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Apak (Syafri) dan Ama (Ernawati) yang senantiasa mendidik, mendoakan, memberi motivasi, materi, dan kasih sayang yang begitu besar dan menjadikan penulis menjadi anak yang mandiri, kuat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kegagalan, sehingga membuat penulis selalu semangat dalam mewujudkan cita-cita.
2. Ibuk Yarmis Syukur, M.Pd., Kons. selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis pada penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si.,Kons selaku pembimbing II telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons., Ibu. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., Ibu Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons., selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis mulai dari seminar proposal penelitian, *judgement* angket penelitian sampai penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada bapak Ifdil, S.HI, S.Pd, M. Pd., Kons. yang juga sebagai penguji saya pada ujian skripsi yang telah banyak memberi saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi saya.
5. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/ Ibu dosen dan staf jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

7. Bapak Buralis, S.Pd dan Bang Ramadi. Staf tata usaha yang telah membantu kelancaran administrasi dalam menyusun skripsi ini.
8. Pihak sekolah SMA N 2 Lintau Buo yang telah bersedia meluangkan waktu dan dan memberikan keterangan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak memberikan motivasi, masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Asumsi.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Penjelasan Istilah	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Masalah Belajar	13
1. Pengertian Masalah Belajar.....	13
2. Jenis-jenis Masalah Belajar.....	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	43
4. Upaya Penanganan Masalah Belajar oleh Siswa.....	47
5. Kerangka Konseptual.....	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..	53
B. Populasi dan Sampel.....	53
C. Jenis dan Sumber Data	57
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	87

KEPUSTAKAAN.....	88
-------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	90
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	54
2. Daftar Populasi Sub Variabel.....	55
3. Sampel Penelitian.....	57
4. Rekapitulasi Masalah Belajar Siswa.....	60
5. Keterampilan Mengatur Waktu Belajar.....	61
6. Keterampilan Membaca Buku.....	62
7. Keterampilan Menghafal Pelajaran.....	63
8. Keterampilan Mengikuti Pelajaran di dalam Kelas.....	64
9. Keterampilan Mencatat.....	66
10. Keterampilan Meringkas Buku.....	67
11. Keterampilan Belajar Kelompok.....	68
12. Keterampilan Mengingat, Konsentrasi Dan Ketahanan Dalam Belajar.	69
13. Keterampilan Penyelesaian Tugas Sekolah.....	71
14. Keterampilan Persiapan Ujian.....	72
15. Penanganan Oleh Siswa.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	91
2. Angket Penelitian.....	93
3. Tabel Tabulasi Masalah Belajar Siswa dan penanganannya.....	99
4. Rekapitulasi Masalah Belajar Siswa.....	100
5. Rekapitulasi Penanganan Masalah Belajar oleh Siswa.....	100
6. Hasil Pengolahan data Persub Variabel.....	101
7. Surat izin penelitian dari jurusan.....	105
8. Surat izin penelitian KESBANGPOL.....	106
9. Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai masalah, salah satunya berkaitan dengan masalah belajar. Masalah belajar yang dialami siswa harus diselesaikan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Apabila permasalahan-permasalahan yang dialami siswa tidak diberi penanganan secara tepat maka dapat mengganggu proses belajarnya, dan jika permasalahan belajar tersebut dibiarkan secara terus menerus maka akan mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Prayitno (2002:112) yang menyatakan bahwa “proses belajar akan dapat berjalan apabila siswa terbebas dari masalah-masalah yang mengganggu proses belajarnya”. Lebih lanjut Prayitno (1997:2) mengemukakan bahwa:

Kesuksesan dan daya serap hasil belajar di tentukan oleh guru, tetapi sebetulnya juga di tentukan oleh keadaan atau kondisi siswa itu sendiri yang di simpulkan pada lima unsur pokok yaitu prasyarat penguasaan materi (P), keterampilan belajar (T), sarana dan prasarana (S), diri pribadi (D), lingkungan sosio emosional (L)

Selanjutnya Prayitno (1997:19) menyatakan lebih jelasnya bahwa:

apabila siswa telah menguasai persyaratan penguasaan materi pelajaran dengan baik, mempunyai keterampilan belajar yang baik, sarana belajar yang menunjang proses belajar, dan siswa tersebut berada pada keadaan tenang dalam belajar dan juga didukung oleh lingkungan belajar dan sosio-emosional yang baik, maka kesemuanya itu akan mempengaruhi hasil belajar mereka, yang selanjutnya akan menentukan hasil belajar mereka

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan belajar akan menentukan hasil belajar yang siswa peroleh. Selanjutnya dalam kegiatan belajar mengajar yang dilalui atau dijalani oleh siswa di sekolah

maupun di luar sekolah terdapat berbagai kesulitan yang dapat bersumber dari dirinya sendiri, pelajaran yang diterima, guru-guru, teman-teman dan sebagainya. Slameto (2003:55) menyatakan bahwa “ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor intern (berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (yang berasal dari luar diri siswa)”.

Faktor-faktor tersebut menurut Slameto (2003:56) adalah:

Faktor intern dibagi tiga bagian yaitu: (1) faktor jasmaniah (kesehatan, cacat fisik), (2) faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, keterampilan belajar, kematangan, dan kesiapan), sedangkan faktor ekstern atau yang berasal dari luar diri individu seperti: lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

Dengan berbagai macam masalah belajar yang dialami oleh siswa dalam belajar maka lebih dikhususkan kepada keterampilan belajarnya. Menurut Herman Nirwana, dkk (2002:77) “keterampilan belajar adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang siswa untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran di sekolah (sukses akademik) dengan menguasai materi yang dipelajarinya. Lebih jelasnya menurut Tim Satgasus 3SCPD (1997:68) mengemukakan beberapa jenis keterampilan belajar yang harus dimiliki oleh siswa yaitu:

(1) keterampilan mengatur waktu belajar, (2) keterampilan membaca buku, (3) keterampilan menghafal pelajaran, (4) keterampilan mengikuti pelajaran di kelas, (5) keterampilan mencatat, (6) keterampilan meringkas buku, (7) keterampilan belajar kelompok, (8) keterampilan mengingat, konsentrasi, dan ketahanan dalam belajar, (9) keterampilan menyelesaikan tugas sekolah, (10) keterampilan persiapan ujian

Dari semua keterampilan-keterampilan belajar yang telah disebutkan di atas semua keterampilan tersebut sangat besar peranannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya apabila siswa dalam mengatur waktu belajar tidak pandai maka akan berpengaruh terhadap belajarnya, selanjutnya apabila dalam membaca buku pelajaran siswa tidak memiliki keterampilan maka ia akan mengalami kesulitan dalam memahami bacaan buku tersebut, begitu juga seterusnya dengan keterampilan-keterampilan belajar yang lain. Semua keterampilan belajar yang disebutkan di atas saling berkaitan satu sama lain sehingga keterampilan tersebut harus dimiliki oleh siswa. Dengan keterampilan belajar yang telah dikuasai oleh siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tapi dari fenomena di lapangan masih banyaknya siswa yang belum memiliki keterampilan belajar. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan AUM PTSDL Elgi Syafni (2012:71) yang mereka isi menemukan masalah paling banyak yang mereka hadapi yaitu pada bidang keterampilan belajar 46,47% dari 26 orang siswa.

Lebih lanjutnya dari hasil observasi pada tanggal 08 Maret 2012 juga diketahui bahwa, siswa sering mengalami cemas dan gugup ketika berbicara di dalam kelas. Misalnya, saat ada pelajaran yang tidak di mengerti, siswa takut untuk bertanya kepada guru, dan pada saat diskusi siswa lebih sering diam karena merasa takut untuk bertanya. hasil wawancara dengan guru mata pelajaran agama pada tanggal 12 Maret 2012 di ketahui bahwa pada saat pengumpulan tugas banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan meminta waktu pengumpulan

tugasnya diperpanjang, beberapa siswa memiliki catatan yang kurang lengkap dan tidak rapi, rendahnya minat siswa dalam bertanya dan memberi respon terhadap pelajaran di dalam kelas. Selanjutnya hasil wawancara dengan guru BK 15 Maret 2012, membenarkan banyaknya siswa yang datang keruangan BK untuk konseling membahas masalah yang terkait kecemasan dan kekhawatiran yang mereka alami ketika akan mengikuti ujian dan ulangan, serta masalah-masalah lain yang berkaitan dengan keterampilan belajar. Dengan berbagai perolehan seperti, hasil pengolahan AUM PTSDL, observasi, serta wawancara menyimpulkan bahwa masalah belajar yang di alami siswa sangat variatif. Yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan keterampilan belajar yang bisa menyebabkan masalah belajar siswa.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai masalah belajar yang dialami siswa maka penulis ingin meneliti tentang masalah belajar yang dialami siswa berkaitan dengan keterampilan belajar mereka di SMAN 2 Lintau melalui penelitian "*Masalah Belajar Siswa Dan Penanganannya Di SMAN 2 Lintau Buo*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang terungkap dalam latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yang terkait dengan fenomena di atas adalah:

1. Beberapa orang siswa masih belum mampu dalam mengatur waktu belajar

2. Ada beberapa orang siswa yang dalam membaca buku, masih banyak yang tidak dibaca secara keseluruhan isi buku tersebut
3. Sedikitnya jumlah siswa yang mampu menghafal pelajaran dengan baik
4. Sedikitnya jumlah siswa yang tidak memiliki keberanian dalam bertanya dan berpendapat di dalam kelas
5. Sedikitnya jumlah siswa yang ingin bertanya di dalam kelas jika tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru
6. Ada beberapa siswa yang memiliki catatan yang kurang lengkap
7. Beberapa orang siswa masih belum memiliki keterampilan dalam meringkas buku
8. Masih sedikitnya jumlah siswa yang memanfaatkan kegiatan belajar kelompok
9. Masih sedikitnya jumlah siswa yang kurang mampu mengingat, konsentrasi, dan ketahanan dalam belajar
10. Ada beberapa orang siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu.
11. Pada saat mau memasuki ujian, siswa akan merasa cemas karena merasa belum siap untuk menghadapi ujian
12. Kurangnya minat siswa untuk datang secara sukarela ke ruangan BK
13. Siswa hanya datang keruangan BK ketika dipanggil

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang dialami oleh siswa maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Masalah-masalah belajar yang dialami siswa berkaitan dengan:
 - a. Keterampilan mengatur waktu belajar
 - b. Keterampilan membaca buku
 - c. Keterampilan menghafal pelajaran
 - d. Keterampilan mengikuti pelajaran di kelas
 - e. Keterampilan mencatat
 - f. Keterampilan meringkas buku
 - g. Keterampilan belajar kelompok
 - h. Keterampilan mengingat, konsentrasi, dan ketahanan dalam belajar
 - i. Keterampilan menyelesaikan tugas sekolah
 - j. Keterampilan persiapan ujian
2. Upaya yang dilakukan siswa dalam mengatasi masalah belajar yang dialaminya

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah masalah belajar yang dialami di SMA N 2 Lintau Buo, terkait dengan:

- a. Keterampilan mengatur waktu belajar
 - b. Keterampilan membaca buku
 - c. Keterampilan menghafal pelajaran
 - d. Keterampilan mengikuti pelajaran di kelas
 - e. Keterampilan mencatat
 - f. Keterampilan meringkas buku
 - g. Keterampilan belajar kelompok
 - h. Keterampilan mengingat, konsentrasi, dan ketahanan dalam belajar
 - i. Keterampilan menyelesaikan tugas sekolah
 - j. Keterampilan persiapan ujian
2. Bagaimanakah upaya yang dilakukan siswa dalam mengatasi masalah belajar yang dialaminya

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja masalah belajar yang dihadapi siswa di SMA N 2 Lintau Buo berkaitan dengan:
 - a. Keterampilan mengatur waktu belajar?
 - b. Keterampilan membaca buku?
 - c. Keterampilan menghafal pelajaran?
 - d. Keterampilan mengikuti pelajaran di kelas?
 - e. Keterampilan mencatat?

- f. Keterampilan meringkas buku?
 - g. Keterampilan belajar kelompok?
 - h. Keterampilan mengingat, konsentrasi, dan ketahanan dalam belajar?
 - i. Keterampilan menyelesaikan tugas sekolah?
 - j. Keterampilan persiapan ujian?
2. Bagaimanakah upaya yang dilakukan siswa dalam mengatasi masalah belajar yang dialaminya?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan persepsi tersebut dan berpijak pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Mendeskripsikan masalah belajar yang dihadapi oleh siswa di SMA N 2 Lintau Buo berkaitan dengan:
 - a. Keterampilan mengatur waktu belajar
 - b. Keterampilan membaca buku
 - c. Keterampilan menghafal pelajaran
 - d. Keterampilan mengikuti pelajaran di kelas
 - e. Keterampilan mencatat
 - f. Keterampilan meringkas buku
 - g. Keterampilan belajar kelompok
 - h. Keterampilan mengingat, konsentrasi, dan ketahanan dalam belajar
 - i. Keterampilan menyelesaikan tugas sekolah
 - j. Keterampilan persiapan ujian

2. Mendeskripsikan bagaimanakah upaya yang dilakukan siswa dalam mengatasi masalah belajar yang dialaminya di SMA N 2 Lintau Buo

G. Asumsi

1. Setiap siswa mengalami masalah belajar
2. Penanganan masalah belajar secara tuntas dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan berguna untuk dijadikan bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat dalam bidang ini.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi:
 - a. Siswa, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka, mengenai masalah belajar yang sering mereka alami dan bagaimana cara penanganannya.
 - b. Peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas pada peneliti tentang masalah belajar siswa, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling pada saat menjadi guru pembimbing nantinya.

- c. Guru Pembimbing, sebagai bahan untuk menyusun program layanan dan kegiatan pendukung BK serta memberikan materi layanan untuk meningkatkan ketarampilan siswa dalam belajar sehingga keterampilan belajar siswa dapat berkembang secara optimal.
- d. Guru Mata Pelajaran, sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program proses belajar mengajar sehingga antara guru sebagai pendidik di sekolah dan siswa sebagai pihak yang perlu dididik bisa saling melengkapi dan bekerja sama dengan baik, sehingga prestasi belajar siswa akan selalu meningkat.

I. Penjelasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah yang di gunakan

1. Masalah belajar

Masalah merupakan suatu kesulitan yang harus dilalui dengan mengatasinya dan menempatkan diri sebagai tantangan serta bersifat "realistis" (A. Muri Yusuf 1997:194). Jadi masalah itu tidak sesuai antara harapan dengan kenyataan.

Selanjutnya menurut Erman Amti dan Marjohan (1991:67) masalah belajar adalah "suatu kondisi tertentu yang dialami oleh seorang individu yang menghambat kelancaran proses belajarnya". Lebih lanjut Prayitno (2002:90) mengemukakan masalah belajar adalah masalah yang berkaitan dengan: "(1) Keterampilan akademik, (2) keterampilan dalam

belajar, (3) sangat lambat dalam belajar, (4) kurang motivasi dalam belajar, (5) bersikap dan berkebiasaan buruk dalam belajar”.

Dengan demikian masalah belajar adalah suatu kondisi yang tidak diharapkan yang dapat menghambat tercapainya kesuksesan dalam belajar siswa. Apabila siswa tersebut tidak memiliki keterampilan belajar yang baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang mereka peroleh.

Masalah belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu permasalahan belajar berkaitan dengan jenis keterampilan belajar yang di alami siswa dari segi keterampilan mengatur waktu belajar, keterampilan membaca buku, keterampilan menghafal pelajaran, keterampilan mengikuti pelajaran di kelas, keterampilan mencatat, keterampilan meringkas buku, keterampilan belajar kelompok, keterampilan mengingat, konsentrasi, dan ketahanan dalam belajar, keterampilan menyelesaikan tugas sekolah, keterampilan persiapan ujian, serta penanganan yang dilakukan siswa tersebut berkaitan dengan masalah yang mereka hadapi.

2. Penanganan masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penanganan adalah suatu proses atau cara serta perbuatan untuk menagani suatu masalah (kbbi online) Penanganan masalah perlu didahului dengan pemahaman dan penelusuran terhadap segala sesuatu yang berkenaan dengan permasalahan. Upaya mengenal gambaran masalah perlu dilakukan dalam rangka memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah

yang sedang dihadapi. Penanganan masalah disini lebih dikhususkan kepada keterampilan belajar siswa dan penanganan masalah belajar tersebut akan dilakukan oleh siswa itu sendiri.